

Anies Baswedan Anggap

Bagian Hulu Adalah Kunci Banjir Jakarta

Reporter: **M Yusuf Manurung**

Editor: **Dwi Arjanto**

Sabtu, 27 April 2019 15:24 WIB



Foto udara saat banjir akibat luapan Sungai Ciliwung di Jalan Jatinegara, Kampung Melayu, Jakarta, Jumat 26 April 2019. Banjir itu terjadi sejak Jumat pagi akibat tingginya intensitas hujan di Wilayah Bogor dan sekitarnya. TEMPO / Hilman Fathurrahman W

TEMPO.CO, Jakarta -Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menilai, [banjir Jakarta](#) disebabkan karena bagian hulunya tidak dikendalikan.

Selama air di hulu tidak dikendalikan, ujar dia, banjir di kawasan hilir seperti Jakarta hanya masalah waktu.

Baca : [Banjir Jakarta, Simak Bagaimana Anies Berharap ke Laut](#)

"Cara mengendalikannya bagaimana? Yaitu membangun bendungan untuk kemudian dialirkan secara bertahap, jadi volume turun ke pesisir bisa dikontrol," kata dia di Taman O, Cibubur, Sabtu, 27 April 2019.

Menurut Anies, proses pengendalian air di hulu saat ini sedang berjalan untuk meredam banjir di Ibu Kota dan sekitarnya. Yaitu, ujar dia, pembangunan bendungan di Cimahi dan Sukamahi. Menurut dia, bendungan itu ditargetkan selesai Desember 2019.



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat memantau Pintu Air Manggarai, Jakarta Pusat, Jumat sore, 26 April 2019. TEMPO/M Julnis Firmansyah

"Kalau itu selsai maka 30 persen dari volume air akan dikendalikan. Maka kita harus nambah lebih banyak," kata dia.

Untuk itu, ujar Anies, masalah banjir yang harus dibenahi sebenarnya ada di hulu bukan di pesisir seperti Jakarta dan daerah lain. Namun menurut dia, media justru lebih menyoroti masalah banjir di Jakarta.

Simak : [Banjir Jakarta Karena Bogor, Wakil Bupati: Ali Sadikin Juga Gitu](#)

"Cuma bedanya kalau di Jakarta fokus media tinggi. sehingga kampung apa pun kena cepat naik. Padahal Bekasi, Tangerang Selatan mereka pun mengalami hal yang sama," kata Anies.

Pada Jumat pagi lalu, limpahan air dari Bogor mengakibatkan [banjir Jakarta](#) di sejumlah lokasi seperti di Pejaten Timur, Condet, dan Cililitan. Seratusan warga terpaksa mengungsi karena rumahnya terendam air dari Ciliwung.

Ahok Komentor Soal Banjir Jakarta,

Apa Tanggapan Anies?

Reporter: **M Yusuf Manurung**

Editor: **Zacharias Wuragil**

Sabtu, 27 April 2019 14:28 WIB



Foto udara saat pengendara menerobos banjir akibat luapan Sungai Ciliwung di Jalan Jatinegara, Kampung Melayu, Jakarta, Jumat 26 April 2019. Banjir itu terjadi sejak Jumat pagi akibat tingginya intensitas hujan di Wilayah Bogor dan sekitarnya. TEMPO / Hilman Fathurrahman W

TEMPO.CO, Jakarta - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menanggapi singkat cuitan pendahulunya Basuki Tjahaja Purnama alias [Ahok](#) ihwal banjir di Ibu Kota. Banjir merendam sebagian wilayah Jakarta karena luapan Kali Ciliwung beberapa hari belakangan.

Baca: [Anies Sindir Kebijakan Ahok Soal Larangan Sepeda Motor](#)

"Dari dulu begitu," kata Anies usai memberi sambutan dalam Festival Palang Pintu XIV dan Gelar Budaya 2019 di Kemang Raya, Jakarta Selatan, Sabtu, 27 April 2019. "Cukup ya, makasih," kata Anies.

Pernyataan itu diberikannya ketika dimintai tanggapan atas komentar Ahok lewat akun twitternya, @basuki_BTP. Ahok yang saat ini minta disapa menggunakan akronim namanya BTP itu, memberi komentar di unggahan video Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana Sutopo Purwo Nugroho.



Plt Gubernur DKI Jakarta, Basuki Thahja Purnama meninjau proyek normalisasi kali Ciliwung tahap satu di Jatinegara Barat, 18 November 2014. Kunjungan Ahok tersebut untuk melihat kesiapan dalam menghadapi musim hujan dan bencana banjir. TEMPO/Dasril Roszandi

Video Sutopo memperlihatkan kondisi tinggi muka air Ciliwung di Kalibata, Jakarta Selatan. Menurut Sutopo banyak sampah yang dihanyutkan di Ciliwung dari hulu dan hilir saat itu.

Baca juga: [Banjir Jakarta, Simak Bagaimana Anies Berharap ke Laut](#)

[Ahok](#) lantas mengomentarnya. "Kepada warga DKI, harap waspada terhadap banjir. Mari fokus untuk membantu para korban banjir. Dan jangan membuang sampah sembarangan," tulis Ahok.

Luapan Ciliwung menyebabkan banjir besar terutama pada Jumat pagi lalu. Di beberapa daerah di bantaran Ciliwung, banjir berlanjut dari dua hari sebelumnya. Warganya juga memberi catatan bahwa banjir sebesar itu terakhir terjadi 2013.